

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS V MI
MUHAMMADIYAH JAMBUKIDUL, CEPER, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**Asrori
NIM : 13485303**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asrori
NIM : 13485303
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Yang menyatakan



Asrori

NIM. 13485303



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Asrori
NIM : 13485303
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V MIMuhammadiyah Jambukidul, Cepur, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Pembimbing



Drs. Asrori Sa'ud, M.Si
NIP. 195307051982031005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0455/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH JAMBUKIDUL,
CEPER, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Asrori

NIM : 13485303

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



Drs. Asrori Sa'ud, M.Si.
NIP.19530705 198203 1 005

Penguji I



Drs. H. Zainal Arifin A, M.A.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II



Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 23 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

Artinya : “... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.¹



2

¹ Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:, CV Diponegoro, 2004), hlm 85.

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamaterku Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta”*



ABSTRAK

Asrori, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Siswa salah satu faktor yang sangat penting karena tanpa siswa kegiatan pengajaran tidak mungkin terlaksana. Setiap anak mempunyai tingkat kecerdasan dan kemampuan yang berbeda-beda maka harus memperhatikan perbedaan individu. Suatu proses belajar mengajar kurang berhasil bukan berarti kebodohan anak, bisa juga disebabkan rendahnya kualitas pengajaran guru.

Jika dianalisis secara seksama, maka sesungguhnya permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS, dan dikhawatirkan hal ini dapat menghambat perkembangan siswa dalam belajar, hasil belajar IPS siswa kelas V, nilainya masih banyak di bawah KKM dan guru masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* dan mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul setelah menggunakan metode *Mind Mapping*.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pembelajaran dengan permainan *Mind Mapping* dapat mengaktifkan siswa dengan bekerja sama dalam kelompok-kelompoknya sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yaitu menciptakan suasana belajar yang kondusif, dengan belajar secara aktif. Hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten pada pelajaran IPS sebelum menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* masih rendah yaitu 50,10. Hal ini dikarenakan siswa kurang senang dengan pelajaran IPS, selain banyak materi yang membutuhkan pemahaman dan hafalan yang dalam, pelajaran IPS juga dirasa siswa sangat menjenuhkan. Hal tersebut berujung pada sikap siswa yang sulit dikondisikan. Hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten setelah menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut tampak dari nilai rata-rata pretest sebelum pembelajaran yaitu 50,10 dan pada siklus I meningkat menjadi 61,10. Dan pada post test siklus II, rata-rata hasil belajar meningkat lagi menjadi 70,50. Peningkatan nilai rata-rata kelas ini mencerminkan peningkatan hasil belajar masing-masing siswa sebelum pelaksanaan tindakan dan sesudah tindakan. Jika dilihat dari presentase ketuntasan sebelum tindakan sebesar 17% meningkat menjadi 50% pada siklus I dan menjadi 100% pada siklus II.

Kata Kunci : IPS, Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْوَتِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ
تَبَعَ سُنَّتِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan dan terselesainya Skripsi ini karena adanya bantuan berupa, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Asrori Sa'ud, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Istiqomah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul, Ceper Klaten yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten.
5. Guru-guru MI Muhammadiyah Jambukidul Klaten yang telah membantu selama penelitian.
6. Siswa-siswi kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Kepada Ayah dan Ibu, Istri dan Anak-anakku, Teman-teman mahasiswa Program Sarjana ke-2 melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan sahabat-sahabatku, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi kelancaran penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya.Amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Asrori
NIM. 13485303

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	24
 BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH JAMBUKIDUL	25
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul ...	25
B. Kegiatan Proses Belajar Mengajar	33
 BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Tindakan)	35
B. Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten	39
C. Pembahasan	63
 BAB IV. PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68
C. Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1	Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Tahun Pelajaran 2013/ 2014 30
Tabel 2.2	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Tahun Pelajaran 2013/ 2014 31
Tabel 3.1	Hasil Belajar Pra Tindakan 36
Tabel 3.2	Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I 45
Tabel 3.3.	Hasil Nilai Tes Evaluasi Siklus II 57
Tabel 3.4	Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II..... 64

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1.1.	<i>Mind Mapping</i>	14
Gambar 1.2	Langkah-langkah Pembuatan <i>Mind Mapping</i>	16
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul	29
Gambar 3.1	Diagram batang Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Pra Siklus	37
Gambar 3.2	Diagram Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Pra Siklus	38
Gambar 3.3	Diagram batang Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Siklus I	47
Gambar 3.4	Diagram Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Siklus I	48
Gambar 3.5	Diagram batang Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Siklus II	59
Gambar 3.6	Diagram Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul Pada Siklus II	60
Gambar 3.7	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS Melalui Metode Mind Mapping	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia dengan unsur-unsur hakiki yang seimbang. Unsur- unsur tersebut meliputi cipta, rasa, dan karsa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia dengan pemikiran yang cemerlang tetapi juga manusia yang bermoral yang memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik. Dalam GBHN disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Terkait dengan permasalahan di atas, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. pembelajaran Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin

tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai - nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.¹

Namun pada hakikatnya banyak siswa yang menganggap belajar adalah aktifitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam - jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir dirasakan sebagai beban dari pada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Mereka tidak menemukan kesadaran untuk mengerjakan tugas - tugas sekolah. Banyak diantara siswa yang menganggap mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai, melewati jalan yang ditempuh tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan atau mengasah keterampilan.

Menurunnya siswa minat belajar, selain karena ketidaktepatan metodologis, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pembelajaran klasikal dan ceramah, tanpa pernah diselingi metode lain yang menantang kreatifitas dan partisipasi siswa, termasuk adanya penyekat ruang struktural yang begitu tinggi antara guru dan siswa. Hal yang menonjol dari pembelajaran konvensional adalah siswa

¹ Ahmad Yani, *Modul Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Kementerian RI, 2012), hlm.22.

kurang berpartisipasi, kurang terlibat dan tidak punya inisiatif secara internal maupun emosional.

Proses belajar mengajar kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul terhadap mata pelajaran IPS dalam beberapa kali latihan hanya dapat mencapai tingkat penguasaan materi sebesar 50%. Selama pembelajaran berlangsung siswa kurang termotivasi terhadap penjelasan guru, karena guru mengajar tidak menggunakan metode yang tepat dan alat peraga yang sesuai. Hal ini menyebabkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Di MI Muhammadiyah Jambukidul dalam pembelajaran IPS siswa kurang berminat dan menganggap mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan karena harus menghafal materi dan membaca terlalu banyak, apabila diberi tugas menulis atau membaca siswa tidak bisa mengerjakan hanya bermain sendiri.

Siswa salah satu faktor yang sangat penting karena tanpa siswa kegiatan pengajaran tidak mungkin terlaksana. Setiap anak mempunyai tingkat kecerdasan dan kemampuan yang berbeda-beda maka harus memperhatikan perbedaan individu. Suatu proses belajar mengajar kurang berhasil bukan berarti kebodohan anak, bisa juga disebabkan rendahnya kualitas pengajaran guru.

Jika dianalisis secara seksama, maka sesungguhnya permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu

- 1) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS, dan dikhawatirkan hal ini dapat menghambat perkembangan siswa dalam belajar
- 2) Hasil belajar IPS siswa kelas V, nilainya masih banyak di bawah KKM.
- 3) Guru masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga.²

Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya faktor kurang efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan merupakan penyebab yang dominan. Hal ini karena penerapan metode pembelajaran yang kurang efektif akan mempengaruhi segala hlm. Seperti dapat mempengaruhi keaktifan siswa, motivasi belajar siswa, hingga hasil belajar siswa

Secara teoritik, jika permasalahan kemampuan siswa dalam memahami materi masih kurang atau rendah itu disebabkan karena faktor kurang efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antara lain (1) memilih metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan materi pembelajaran, (2) mengaktifkan siswa dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, (3) pemberian tugas rumah sebagai bahan pendalaman materi.

Dari kemungkinan solusi yang ada, peneliti lebih memilih solusi yang berupa memilih metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: dengan menerapkan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan materi pembelajaran, secara tidak langsung siswa akan terlibat aktif dalam

² Hasil observasi pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Jambukidul, Cepur, Klaten tanggal 1 Mei 2014.

pembelajaran, dan siswa tidak akan merasa terbebani dengan materi-materi pelajaran yang sulit, karena materi-materi tersebut akan dikemas dalam sebuah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Sesuatu hal yang langsung kita alami akan lebih berkesan daripada hanya mendengarkan secara lisan saja.

Dalam penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan beberapa orang, Mind Mapping merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru.³

Penelitian Tindakan Kelas dengan metode pembelajaran Mind Mapping yang sudah diterapkan peneliti dalam pembelajaran IPS ini sangat menarik, karena dalam penerapannya siswa benar-benar diajak belajar bersama dan siswa dapat mempelajari suatu materi dengan mudah. Metode Mind Mapping mempermudah siswa dalam menghafal suatu konsep. Dengan metode ini, akan dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana menyenangkan, sehingga materi-materi yang diajarkan menjadi pemahaman yang mendalam dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sehingga tujuan belajar tercapai dengan memuaskan.

Dari beberapa uraian di atas, maka sudah seharusnya permasalahan yang berupa keaktifan dan hasil belajar siswa yang rendah perlu segera diselesaikan melalui kegiatan PTK. Untuk mengatasi permasalahan itu, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil

³ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011) hlm.200.

Belajar IPS Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul?
2. Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*?
3. Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul setelah menggunakan metode *Mind Mapping*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul setelah menggunakan metode *Mind Mapping*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan motivasi serta menimbulkan kreatifitas dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya
- 2) Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah tanpa merasa terbebani
- 3) Siswa dapat mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan yang digariskan kurikulum

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik
- 2) Guru memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan KTSP, sekaligus sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat terbantu dengan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penerapan metode *Mind Mapping* sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Di antara hasil penelitian yang memiliki relevansi

dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ngatiyem, Wiji Lestari, dan Setya Nugraha.

1. Ngatiyem (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “***Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita melalui Metode Mind Mapping Siswa Kelas IV MIM Bulakrejo Tahun Ajaran 2011/2012***” menemukan bahwa metode *Mind Mapping* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita. Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek metode pembelajarannya. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah permasalahan dalam penelitian, subyek dan obyek penelitiannya.
2. Wiji Lestari (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “***Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Aktif Mind Mapping (Peta Pikiran) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV MIM Kertonatan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012***” menemukan bahwa metode pembelajaran aktif *Mind Mapping* (peta pikiran) sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa . Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek metode pembelajarannya. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah permasalahan dalam penelitian, subyek dan obyek penelitiannya.

3. Setya Nugraha (2011), dalam penelitiannya yang berjudul "***Upaya meningkatkan Pemahaman tentang Ketentuan Sholat Fardlu melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas III MIM Taskombang Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012***" menemukan bahwa metode *Mind Mapping* sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang ketentuan Sholat Fardlu. Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek metode pembelajarannya. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah permasalahan dalam penelitian, subyek dan obyek penelitiannya.

Yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi hanya sebagai pembuktian sebuah teori yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, masih relevan atau tidak jika diterapkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu untuk memantapkan temuan-temuan yang ada dengan temuan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, sehingga dapat diketahui tingkat relevansinya. Penelitian ini walau memakai metode yang sama namun yang menjadi pokok permasalahan sangat berbeda, bahkan subyek dan obyeknya pun berbeda.

E. Landasan Teori

1. Hakikat Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah ilmu sosial tetapi lebih dekat dengan studi sosial. Pengajaran IPS di sekolah tidak menekankan kepada aspek teoritis keilmuannya, melainkan lebih ditekankan kepada segi praktis dalam mempelajari, menelaah, dan mengkaji gejala dan masalah sosial.

Terdapat dua pendekatan dalam menentukan kedudukan IPS di sekolah dasar, pertama adalah behaviorisme sosial dan kedua adalah intelektual tradisional. Pendekatan behaviorisme sosial beranggapan bahwa disiplin ilmu-ilmu sosial hanyalah merupakan salah satu sumber materi untuk pendidikan, sedangkan pendekatan intelektual tradisional beranggapan bahwa disiplin ilmu-ilmu sosial adalah sumber satu-satunya pembelajaran IPS.⁴

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir tegas dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan

⁴ Ahmad Yani, *Modul Pembelajaran ...*, hlm. 13

kemanusiaan;

- d. Memiliki kemampuan berkualifikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁵

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi aspek- aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan;
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan;
- c. Sistem sosial dan Budaya;
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

2. Hasil Belajar

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan hasil belajar. Adapun pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁶

Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.⁷

⁵ *Ibid.*, hlm. 22

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 36

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.⁸

Agar memperoleh hasil yang memuaskan dalam pembelajaran siswa dan guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang aktivitas proses belajar mengajar.
- b. Mengoptimalkan hasil belajar, melalui proses belajar mengajar yang berdaya guna dan berhasil guna.
- c. Mengerjakan tugas dengan baik
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran secara nyata
- e. Melihat kembali hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai
- f. Mencari jalan keluar agar dalam proses belajar mengajar lebih aktif dan kreatif.⁹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Faktor intern, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat¹⁰

⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 229

⁹ Cicih Sutarsih., *Etika Profesi*, (Jakarta: Dirjend PAIS DEPAG RI, 2009), hlm. 7.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

3. Metode *Mind Mapping*

Metode pembelajaran dalam pembelajaran IPS SD/MI adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Jadi seorang guru juga harus memilih metode yang tepat agar pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga proses belajar berjalan baik dalam arti kompetensi atau tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mind Mapping adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran.¹² Dengan demikian, *Mind Mapping* merupakan gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana. *Mind Mapping* merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

Tony Buzan, seorang ahli psikologi dari Inggris, memiliki peranan yang sangat besar dalam mengembangkan konsep *Mind Mapping*. Ia membuat konsep tersebut karena terinspirasi oleh diagram sebuah buku novel fiksi. Dengan menggunakan diagram, pembaca lebih mudah untuk mengetahui isi novel fiksi tersebut.¹³

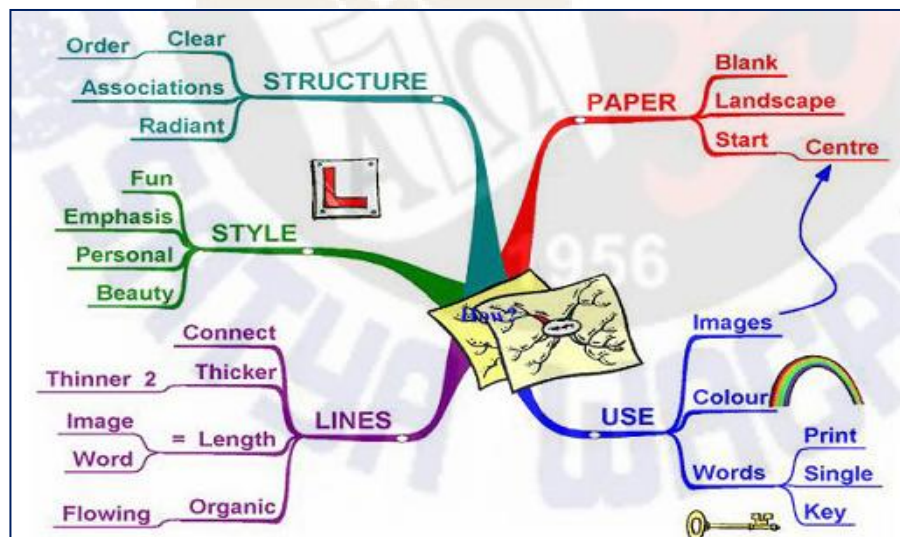
¹¹ Hamruni, Strategi dan Model-model Pembelajaran; Aktif-Menyenangkan, (Yogyakarta:Investidaya, 2012) hlm.6

¹² Andri Saleh, Kreatif Mengajar dengan Mind Map, (Bogor: CV Regina, 2009), hlm.100

¹³ *Ibid.* hlm.102

Mind mapping merupakan teknik mencatat yang kreatif, efektif dan praktis. Fungsi mencatat adalah untuk membantu siswa dalam mengingat materi.

Mind Mapping dikatakan kreatif karena tidak hanya menulis tulisan linier yang berjejer sepanjang buku tetapi dengan menggunakan garis, gambar dan warna yang warna warni sehingga lebih menarik. Mencatat menggunakan metode *Mind Mapping* menjadi efektif dengan hanya menggunakan satu lembar kertas hasil yang didapat sangat banyak sekali dan menjadi praktis ketika dalam mengulang/recall materi yang didapat hanya dengan membaca satu lembar kertas. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, simbol, citra, musik dan lain lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan.¹⁴



Gambar 1.1
*Mind Mapping*¹⁵

¹⁴ Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2010), terjemahan Susi Purwoko hlm.19.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 19.

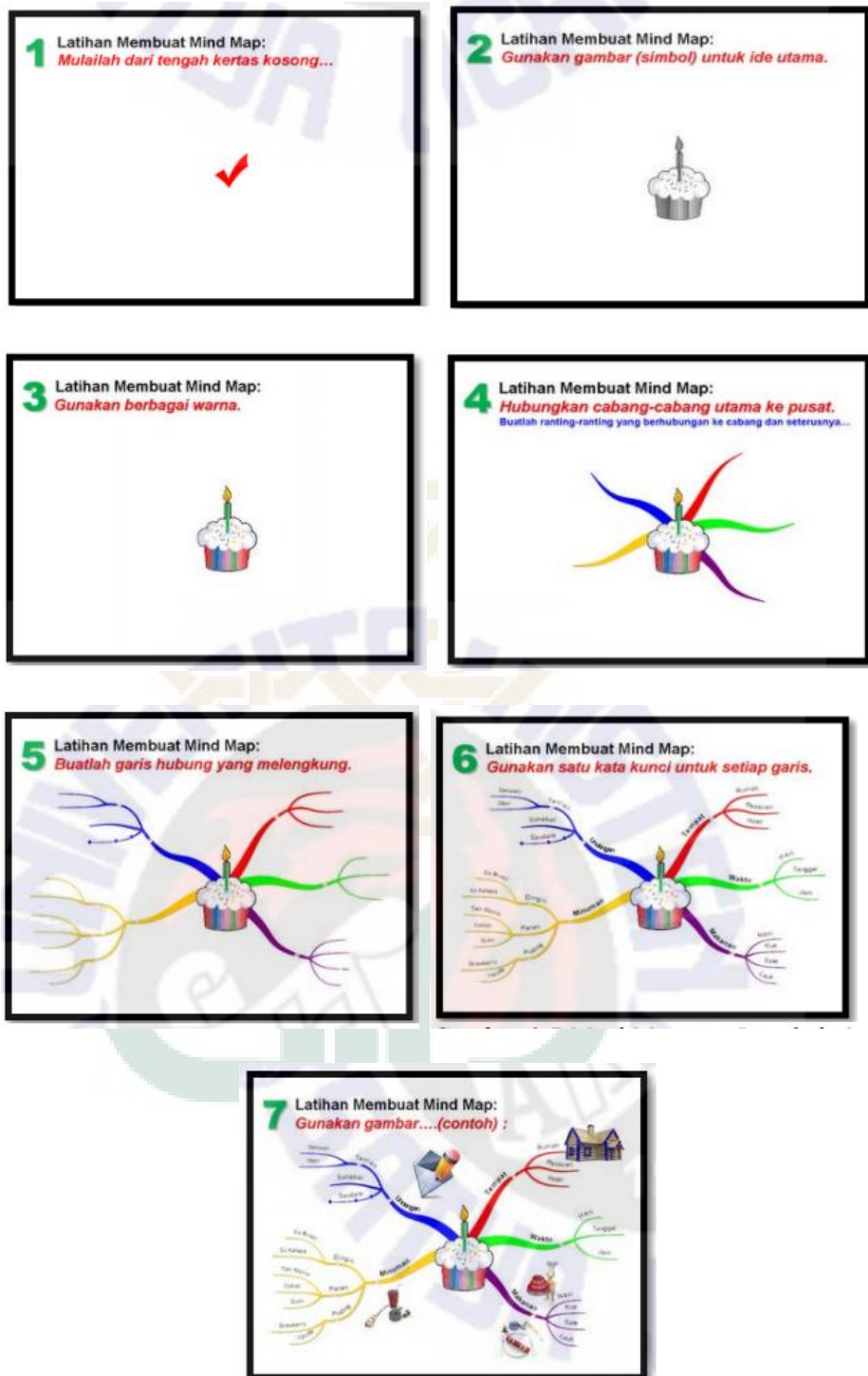
Dalam pembuatan *Mind Map*, *Tony Buzan* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Siapkan kertas polos untuk dijadikan lembar *Mind Map*. Kertas yang bergaris akan membatasi kebebasan untuk berekspresi. Selain itu, siapkan pula alat tulis dan spidol dengan warna-warna yang menarik.
- b. Tuliskan tema, ide, atau gagasan utama yang telah dipikirkan pada bagian tengah kertas. Selain itu tema ditulis dengan jelas, tegas, berukuran lebih besar dari tulisan yang lain.
- c. Buatlah cabang-cabang yang berasal dari tema, ide, atau gagasan utama yang telah ditentukan. Cabang-cabang tersebut merupakan subtema, yaitu segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan tema, ide, atau gagasan utama. Gunakan warna-warna yang cerah yang berbeda-beda untuk masing-masing cabang.
- d. Cabang-cabang yang telah dibuat dapat dikembangkan menjadi beberapa anak cabang yang baru. Anak-anak cabang tersebut merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan subtema.¹⁶

Membuat *Mind Mapping* membutuhkan imajinasi atau pemikiran adapun cara pembuatan *Mind Mapping* adalah: ¹⁷

¹⁶ *Ibid.* hlm. 107

¹⁷ *Ibid.* hlm. 25.



Gambar 1.2
Langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping*¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 25.

Fungsi utama dari *Mind Mapping* adalah untuk mengoptimalkan daya serap otak kita dengan mengikuti prinsip kerja dari pikiran kita.¹⁹

Konsep *Mind Mapping* telah digunakan di bidang pendidikan, yaitu dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan konsep *Mind Mapping*, guru dapat menyampaikan materi pelajaran yang rumit dengan mudah. Selain itu, anak didik pun mampu menyerap materi pelajaran karena disampaikan dengan cara yang sederhana.²⁰

Menurut Tony Buzan, ada beberapa kegunaan konsep *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu untuk memilah, untuk mengingat, untuk mencatat, untuk memahami, untuk berimajinasi, untuk berminat, untuk mengendalikan, dan untuk menjadi kreatif.²¹

Semua metode yang digunakan dalam mengajar tidak ada yang dapat dikatakan sempurna, setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Metode *Mind Mapping* pun mempunyai kelebihan dan kekurangan

Kelebihan metode *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat membuat *Mind Mapping* lebih mudah mengemukakan pendapat secara bebas, pembagian materi dapat lebih fokus pada inti mater dan sangat memungkinkan menambahkan informasi baru.
- b. Pencarian materi yang lebih mudah dan padat karena *Mind Mapping* dibuat dalam satu lembar kertas.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 110

²⁰ *Ibid.* hlm. 110

²¹ *Ibid.* hlm. 110

- c. Penambahan warna, simbol dan garis melengkung membuat otak lebih responsif dalam memasukkan dan mengambil kembali informasi.
- d. Pembuatan catatan dengan *Mind Mapping* dapat dilakukan secara kelompok sehingga siswa dapat bekerja sama dengan teman yang kemudian didiskusikan bersama, jika ingin menambahkan informasi baru siswa hanya tinggal menambahkan garis dalam cabang yang sesuai. Melihat *Mind Mapping* yang sederhana sehingga pengkajian informasi menjadi lebih cepat.²²

Dalam setiap metode pastilah mempunyai kekurangan, melihat cara belajar dan keaktifan siswa *Mind Mapping* hanya memungkinkan terjadi jika, siswa tersebut aktif sehingga lebih mudah berkreasi dalam mind mapping. Disisi lain guru akan kewalahan dalam memeriksa *Mind Mapping* karena setiap siswa membuat *Mind Mapping* berbeda-beda sesuai dengan kreatifitasnya dan tingkat pemahamannya.²³

F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
”Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* secara benar akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”.

²² *Ibid.*, hlm 110.

²³ *Ibid.*, hlm. 110

G. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2014 tahun pelajaran 2013/2014.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah Jambukidul.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian di MI Muhammadiyah Jambukidul adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan tahun pelajaran 2013/2014.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Utama

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

b. Sumber Tambahan

Sumber tambahan dalam penelitian ini adalah literatur, dokumen dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

a. Metode wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menggali data dari pendapat beberapa subyek mengenai motivasi/minat belajar dengan penerapan metode *Mind Mapping*. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang berpedoman pada instrumen untuk mendapatkan data respon siswa tentang penerapan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*.

b. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk merekam data yang erat kaitannya dengan data-data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, sistem akademiknya dan berbagai aktifitas yang ada di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul

5. Jenis Instrumen

Adapun jenis instrumen yang akan digunakan adalah :

- a. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Tes hasil belajar
- c. Angket siswa

6. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan (validitas) data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah

triangulasi sumber. Definisi Triangulasi sumber menurut Patton adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁴

Dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh. Teknik ini diterapkan dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Walaupun prosedur ini sangat banyak memakan waktu, akan tetapi disamping mempertinggi validitas juga memberi kedalaman hasil penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa.

Analisa data diartikan sebagai cara pengorganisasian sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Untuk menganalisa data yang diperoleh agar mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode yang tepat dalam menganalisa data. Setelah data-data terkumpul dan diyakini bahwa data-data tersebut valid dan dapat dipercaya kemudian

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008. hlm. 330.

dilakukan analisis menggunakan model analisa data deskripsi kualitatif secara interaktif.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁵

8. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengatasi permasalahan dipilih model proses dengan tahapan sebagai berikut..

Secara garis besar, prosedur penelitian pada setiap putaran meliputi perencanaan, pemberian tindakan, dan refleksi.

Pertama : Siklus I :

a. Perencanaan tindakan : Menyusun rencana pembelajaran

- 1) Merumuskan dan menyusun desain/skenario pembelajaran dengan *Mind Mapping* sesuai materi
- 2) Membuat alat/media permainan sesuai dengan materi rencana pembelajaran
- 3) Membuat pertunjuk permainan sesuai dengan *Mind Mapping* .
- 4) Menyusun soal-soal evaluasi ulangan harian dan tugas
- 5) Mempersiapkan instrument-instrumen untuk mengamati efektifitas hasil tindakan. Penyusunan instrumen dilakukan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2007) hlm. 246.

bersama antar guru kolaborator untuk meningkatkan validitasnya.

b. Melaksanakan tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kolaborator mendesain strategi pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan bersama guru kolaborator. Sedangkan guru kolaborator sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa untuk mendapatkan informasi, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kolaborator untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran di kelas V sebelum tindakan dan sesudah pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus.

c. Pengamatan Tindakan

Observasi dilakukan oleh guru kolaborator sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

d. Refleksi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara serta catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru kolaborator. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Kedua : Siklus Kedua

Tindakan dilakukan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dari siklus sebelumnya.

9. Indikator Keberhasilan

Tindakan penelitian ini dikatakan berhasil jika mencapai ketuntasan kelas 90% dengan rata-rata minimal 75.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaporkan dalam 4 bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan

Bab kedua berisi tentang Gambaran umum MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten meliputi profil dan kegiatan belajar mengajar.

Bab ketiga berisi berupa pemaparan tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi awal (pra tindakan), pelaksanaan PTK, siklus I dan siklus II.

Bab keempat penutup yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan maupun refleksi bersama guru kolaborator, penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS, menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jambukidul, Cepur, Klaten, dapat diambil kesimpulan :

1. Penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan melalui lima tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi refleksi dan evaluasi. Pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dapat mengaktifkan siswa dengan bekerja sama dalam kelompok-kelompoknya sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yaitu menciptakan suasana belajar yang kondusif, dengan belajar secara aktif.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* masih rendah yaitu 50,10. Hal ini dikarenakan siswa kurang senang dengan pelajaran IPS, selain banyak materi yang membutuhkan pemahaman dan hafalan yang dalam, pelajaran

IPS juga dirasa siswa sangat menjenuhkan. Hal tersebut berujung pada sikap siswa yang sulit dikondisikan.

3. Hasil belajar IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul setelah menggunakan metode *Mind Mapping* meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut tampak dari nilai rata-rata pretest sebelum pembelajaran yaitu 50,10 dan pada siklus I meningkat menjadi 61,10. Pada post test siklus II, rata-rata hasil belajar meningkat lagi menjadi 70,50. Peningkatan nilai rata-rata kelas ini mencerminkan peningkatan hasil belajar masing-masing siswa sebelum pelaksanaan tindakan dan sesudah tindakan. Jika dilihat dari presentase ketuntasan sebelum tindakan sebesar 17% meningkat menjadi 50% pada siklus I dan menjadi 100% pada siklus II.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dan analisis yang telah peneliti lakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Cepur, Klaten pada pelajaran IPS, maka penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran semakin baik, yaitu siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan siswa menjadi lebih semangat. Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyampaikan saran agar dapat diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan hasil belajar IPS. Adapun saran-saran tersebut di antaranya adalah ditujukan kepada:

1. Kepada Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* secara tekun dan sungguh-sungguh. Siswa hendaknya lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

2. Kepada Guru Kelas V

Guru harus terus mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya dalam pembelajaran, agar dapat menciptakan pembelajaran yang selalu segar dengan inovasi-inovasi baru yang membuat siswa lebih antusias dalam menyambut setiap pembelajaran yang akan disampaikan. Karena pada dasarnya siswa kelas V melalui kacamata pengamatan peneliti mereka lebih suka diminta bergerak aktif dibandingkan hanya duduk menjadi pendengar di belakang meja mereka.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode yang tepat, tak terkecuali untuk penerapan dan penggunaan strategi-strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mengefektifkan pembelajaran di madrasah.

Sekolah hendaknya mengusahakan media pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik. Sekolah/madrasah juga harus mengadakan program-program sekolah yang dapat mengeksploré pengetahuan, keaktifan, dan semangat belajar siswa.

C. PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencukupi kebutuhan kita dan melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amiiin.

Klaten, 12 Juni 2014

Penyusun

Asrori

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, *Model Pembelajaran IPS*, Jakarta Kementerian Agama, 2012
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Andri Saleh. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bogor: CV.Regina, 2009
- Buzon, Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Gramedia, 2012
- Cicik Sutarsih. *Etika Profesi*. Jakarta: Dirjend PAIS DEPAG RI, 2009
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Rosdakarya, 2011
- Hamruni. *Strategi dan Model-model Pembelajaran; Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta : Investidaya, 2012
- Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Melvin L. Silberman. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia, 2011
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003; Sistem Pendidikan Nasional

Wina Sanjaya. Kurikulum dan Pembelajaran : *Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana, 2010



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
SIKLUS I

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (dua)
Semester : II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

B. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.4.1. Menyebutkan pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan.

2.4.2. Mengidentifikasi usaha-usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan.

2.4.3. Menyebutkan nama-nama tokoh dalam mempertahankan awal kemerdekaan

2.4.4. Menyebutkan dampak dan hasil dari perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

2.4.5 Menjelaskan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, mind mapping dan penugasan.

F. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan talking stick siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan, menyebutkan nama-nama tokoh dan dampak dari perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menjelaskan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dengan metode mind mapping siswa mampu mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan.

G. Karakter yang Diharapkan

Mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bangsa, dan peduli sosial.

H. Materi Ajar

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan pada Masa Awal Kemerdekaan.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (5 menit)

- ✎ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- ✎ Guru mengabsen siswa
- ✎ Guru melakukan appersepsi untuk mengingat pelajaran yang lalu yaitu tentang Menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.
- ✎ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran
- ✎ Guru memotivasi siswa dengan mengajak bertepuk *The best*.
- ✎ Guru menyampaikan teknik penilaian

2. Inti (55 menit):

a. Eksplorasi

- Siswa membaca ringkasan materi tentang Perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan
- Bertanya jawab tentang materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan.
- Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “Halo-halo Bandung”.

b. Elaborasi

- Guru membentuk kelompok yang anggotanya masing-masing 4-5 orang
- Guru membagi materi pelajaran menjadi beberapa topik dan mengundinya untuk diberikan kepada setiap kelompok yang telah ada
- Guru menjelaskan prosedur penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran
- Guru menyiapkan kertas polos untuk dijadikan lembar *Mind Mapping*, dan menyiapkan pula potongan-potongan kertas (kartu) dengan warna-warna yang menarik
- Guru meminta siswa untuk membuat *Mind Mapping* sesuai topik yang telah diundi oleh guru
- Setiap kelompok atau secara acak kelompok tertentu membacakan atau mempresentasikan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan
- Siswa diberi latihan soal.

c. Konfirmasi

- Guru mengklarifikasi terhadap hasil kegiatan siswa
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan non lisan
- Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.

3. Penutup (15 menit)

- ✍ Guru memberi tugas PR kepada siswa.
- ✍ Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran
- ✍ Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam pembelajaran
- ✍ Menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan datang yaitu tentang Agresi militer Belanda terhadap Indonesia.
- ✍ Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan II

4. Pendahuluan (5 menit)

- ✍ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- ✍ Guru mengabsen siswa
- ✍ Guru melakukan appersepsi untuk mengingat pelajaran yang lalu yaitu tentang Menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.
- ✍ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran
- ✍ Guru memotivasi siswa dengan mengajak bertepuk *The best*.
- ✍ Guru menyampaikan teknik penilaian

5. Inti (55 menit):

a. Eksplorasi

- Siswa membaca ringkasan materi tentang Perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan
- Bertanya jawab tentang materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan.
- Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “Halo-halo Bandung”.

b. Elaborasi

- membahas PR

- Bertanya jawab materi yang masih belum dikuasai siswa.
- Mengulang kembali metode mind mapping untuk mengecek kemampuan siswa.

c. Konfirmasi

- Guru membagikan lembar evaluasi
- Guru mengklarifikasi terhadap hasil kegiatan siswa
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan non lisan
- Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.

d. Penutup (15 menit)

- ✎ Guru memberi tugas PR kepada siswa.
- ✎ Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran
- ✎ Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam pembelajaran
- ✎ Menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan datang yaitu tentang Agresi militer Belanda terhadap Indonesia.
- ✎ Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam

J. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : Handout, Lembar Kerja Siswa dan gambar-gambar
2. Alat pembelajaran : spidol WB, penghapus, potongan kertas
3. Sumber pembelajaran: Buku *IPS Terpadu untuk SD/ MI Kelas V*, Tim Bina Karya Guru, 2012, Erlangga, Jakarta. Dan buku lain yang relevan

K. Penilaian

Teknik Penilaian meliputi :

- a. Unjuk kerja
- b. Hasil diskusi
- c. Tes tertulis
- d. Tes lisan

TES TERTULIS/URAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Instrumen/ Soal	Kunci Jawaban	Skor
- Mengetahui peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan. - Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan. - Menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	1. Sebutkan cara Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan !	1. Dengan bersenjata/secara fisik, Tidak bersenjatadiplomatik (kebijaksanaan)	5
	2. Sebutkan 3 perjuangan bersenjata mempertahankan kemerdekaan!	2. Pertempuran Ambarawa, serangan umum 1 Maret, Pertempuran Medan Area, Bandung Lautan Api	5
	3. Sebutkan perundingan-perundingan yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan!	3. Renvile, linggarjati, roem royen, KMB.	5
	4. Sebutkan tokoh-		

	tokoh perjuangan mempertahankan kemerdekaan!	4. Sri Sultan HB IX, Sutan Syahrir, Mr. Muh Roem, Amir Syarifuddin	5
	5. Jelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	5. Belajar giat, mencintai produk dalam negeri, memperingati hari-hari bersejarah, upacara dengan khidmat.	5
	-		

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi				Hasil diskusi	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap					
			Kepada materi	Kepada guru	Kepada proses			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst								

Format Kriteria Penilaian



HASIL DISKUSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1



PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sangat baik	4
		* Baik	3
		* Cukup baik	2
		* Kurang baik	1
2.	Sikap	* Sangat baik	4
		* Baik	3
		* Cukup baik	2
		* Kurang baik	1

CATATAN :

$$\text{Konversi Nilai: } \frac{\text{Score Yang didapat}}{\text{Score Maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

✎ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Klaten,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Istiqomah, S.Pd.

Asrori

NIP. 196005022006042002

LEMBAR KERJA SISWA

1. Topik : Menghargai jasa tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan
2. Kelas/Semester : V / Genap
3. Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
4. Kompetensi Dasar : 2.4.Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
5. Indikator :
 - 2.4.1. Menyebutkan peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan.
 - 2.4.2. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan.
 - 2.4.3. Menyebutkan nama-nama tokoh dalam mempertahankan awal kemerdekaan
 - 2.4.4. Menyebutkan dampak dan hasil dari perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
 - 2.4.5 Menjelaskan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
6. Alat/Bahan : gambar pahlawan, kotak peristiwa,
7. Tugas :

a) Hubungkan dengan garis point-point penting dalam peristiwa awal kemerdekaan

10 November 1945	Bandung Lautan Api	Achmad Tahir	
15 Desember 1945	Pertempuran Ambarawa	A.H. Nasution	
23 Maret 1946	Agresi Militer Belanda I dan II	Bung Tomo	
1 Desember 1945	Pertempuran Surabaya	Letkol Isdiaman, Kol. Sudirman	
1 maret 1949	Pertempuran Medan Area	Letkol Soeharto	
21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948	Serangan Umum	Ngurah Rai	
18 November 1946	Pertempuran Jembrana Bali	Jendral Sudirman	

- b) Tuliskan salah satu hasil dari usaha diplomasi tokoh perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- c) Berilah contoh sikap menghargai jasa tokoh perjuangan mempertahankan kemerdekaan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR EVALUASI

1. Agresi Militer Belanda II terjadi pada
 - a. 21 Juli 1947
 - b. 21 Juli 1948
 - c. 19 Desember 1948
 - d. 27 Desember 1949
2. Sebuah peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terjadi pada 23 Maret 1946 adalah
 - a. Pertempuran Ambarawa
 - b. Bandung Lautan Api
 - c. Pertempuran Medan Area
 - d. Puputan Margarana
3. Salah satu akibat dari agresi militer Belanda bagi Indonesia adalah
 - a. Irian Barat menjadi bagian RIS
 - b. wilayah Indonesia menjadi semakin sempit
 - c. Indonesia dikecam dunia internasional
 - d. Indonesia tidak diakui dunia internasional
4. Berikut yang bukan termasuk negara anggota KTN, yaitu
 - a. Belgia
 - b. India
 - c. Australia
 - d. Amerika Serikat
5. Tujuan pembentukan PSRI di Bukittinggi adalah untuk
 - a. menyelamatkan bangsa dan negara
 - b. memindahkan letak ibu kota dan pemerintahan
 - c. menghindari Belanda
 - d. mengisi kekosongan pemerintahan dan negara.
6. Tujuan utama kedatangan Sekutu pada 29 September 1945 adalah
 - a. menjajah kembali Indonesia
 - b. melucuti senjata tentara Belanda
 - c. membantu Belanda melawan Jepang
 - d. melucuti senjata tentara Jepang
7. Pemerintah sipil Belanda yang membonceng tentara Inggris adalah
 - a. NICA
 - b. UNCI
 - c. KNIL
 - d. UNTEA
8. Komisi PBB untuk Indonesia yang berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke perundingan Roem-Royen adalah
 - a. NICA
 - b. UNCI
 - c. KNIL
 - d. UNTEA
9. Hari Pahlawan diperingati setiap tanggal
 - a. 23 Maret
 - b. 25 Maret
 - c. 10 November
 - d. 15 Desember

10. Wakil Indonesia yang menandatangani pengakuan kedaulatan oleh Belanda di Jakarta adalah
- Drs. Moh. Hatta
 - Sultan Hamengku Buwono IX
 - Amir Syarifudin
 - Sutan Syahrir
11. Tentara AFNEI yang mendarat di Jakarta pada 29 September 1945 dipimpin oleh
- A.W.S Mallaby
 - Phillip Christison
 - Brigadir Jenderal Bethell
 - Van Mook
12. Pendaratan tentara Inggris pada 25 Agustus 1945 di Surabaya bertujuan untuk
- menggempur Surabaya
 - melucuti senjata tentara Jepang yang membebaskan tawanan perang
 - menduduki Pangkalan Udara Tanjung Perak
 - mendirikan benteng
13. Tokoh yang dikenal sebagai pemimpin barisan banteng yang berpidato di depan rakyat Surabaya ialah
- R.M Soeryo
 - Bung Tomo
 - Bung Karno
 - Bung Hatta
14. Penandatanganan hasil perundingan Linggajati dilaksanakan pada
- 21 Maret 1947
 - 23 Maret 1947
 - 25 Maret 1947
 - 27 Maret 1947
15. Pendaratan tentara Sekutu di Semarang pada 20 Oktober 1945 dipimpin oleh
- Brigadir Jenderal Bethell
 - T.E.D Kelly
 - A.W.S Mallaby
 - Phillip Christison
16. Pembentukan Barisan Pemuda Indonesia dipelopori oleh
- Lt Kol Isdiman
 - Kolonel Soedirman
 - Suryadarma
 - Achmad Tahir
17. Kedatangan tentara Sekutu di Semarang pada 20 Oktober 1945 diboncengi oleh tentara
- Jepang
 - NICA
 - TKR
 - Inggris
18. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari
- Pahlawan
 - Infantri
 - Kebangkitan Nasional

- d. Kemerdekaan
- 19. Berikut yang bukan merupakan tokoh perjuangan yang berasal dari Bandung, yaitu
 - a. Suryadarma
 - b. Kolonel Sudirman
 - c. Aruji Kartawirya
 - d. Kolonel A.H Nasution
- 20. Pasukan Inggris yang mendarat di Medan pada 9 Oktober 1945, dipimpin oleh
 - a. T.E.D Kelly
 - b. Phillip Christison
 - c. A.W.S Mallaby
 - d. Van Mook

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

- 1. Agresi Militer Belanda I terjadi pada
- 2. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Renville adalah
- 3. Peristiwa Pertempuran Medan Area terjadi pada
- 4. Tokoh yang mengobarkan semangat arek-arek Surabaya adalah
- 5. Konferensi Meja Bundar berlangsung di kota
- 6. Pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api ialah
- 7. Pihak Inggris memasang papan-papan bertuliskan ... di Medan yang bertujuan
 - a. untuk menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka.
- 8. Perundingan Linggajati merupakan perundingan antara ... dan
- 9. Dalam perundingan Linggajati, pihak Indonesia dipimpin oleh
- 10. KTN merupakan singkatan dari

C. Jawablah pertanyaan berikut.

- 1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa Bandung Lautan Api.
- 2. Tuliskan isi perundingan Roem-Royen.
- 3. Mengapa terjadi pertempuran 10 November?
- 4. Apa tujuan Belanda melakukan Agresi Militer Belanda?
- 5. Sebutkan dua upaya untuk menghargai jasa para pahlawan.
- 6. Tuliskan mengenai isi Perjanjian Linggajati.
- 7. Apa latar belakang terjadinya Pertempuran Medan Area?
- 8. Uraikan tentang Konferensi Meja Bundar.
- 9. Apa tujuan diberikannya UNCI?
- 10. Siapa yang membentuk UNCI?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. B
4. B
5. A
6. D
7. A
8. B
9. C
10. B
- 11.
12. B
13. B
14. C
15. A
16. D
17. B
18. B
19. B
20. A

B. Isian

- 1.

C. Uraian





I GUSTI NGURAH RAI
TOKOH PERJUANGAN DARI BALI



Gambar 9.7 Jenderal Soedirman memimpin perang gerilya melawan agresi Belanda
Sumber: *bpo.blogger.com*



**Sumber: 30 Tahun Indonesia
Merdeka**



Sri Sultan Hamengkubuwono IX

sumber : internet



Gambar 7.6 Ir. Soekarno



Sumber : internet

Gambar. *Palagan Ambarawa*



sumber : internet

Gambar. *Tugu Muda di Semarang*



Sumber: Atlas Indonesia dan
sekitarnya

**Gambar 7.7 Drs. Mohammad
Hatta**



Gambar 8.8
Sutan Syahrir

Sumber: www.swaramuslim.net



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
SIKLUS II

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V (dua)
Semester : II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

B. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

- 2.4. Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.4.1. Menyebutkan pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 2.4.2. Mengidentifikasi usaha-usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 2.4.3. Menyebutkan nama-nama tokoh dalam mempertahankan awal kemerdekaan
- 2.4.4. Menyebutkan dampak dan hasil dari perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.5 Menjelaskan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, mind mapping dan penugasan.

F. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan talking stick siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan, menyebutkan nama-nama tokoh dan dampak dari perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menjelaskan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dengan metode mind mapping siswa mampu mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan.

G. Karakter yang Diharapkan

Mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bangsa, dan peduli sosial.

H. Materi Ajar

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan pada Masa Awal Kemerdekaan.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (5 menit)

- ✎ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- ✎ Guru mengabsen siswa
- ✎ Guru melakukan appersepsi untuk mengingat pelajaran yang lalu yaitu tentang Menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.
- ✎ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran
- ✎ Guru memotivasi siswa dengan mengajak bertepuk *The best*.
- ✎ Guru menyampaikan teknik penilaian

2. Inti (55 menit):

a. Eksplorasi

- Siswa membaca ringkasan materi tentang Perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan
- Bertanya jawab tentang materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan.
- Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “Halo-halo Bandung”.

b. Elaborasi

- Guru membentuk kelompok yang anggotanya masing-masing 4-5 orang
- Guru membagi materi pelajaran menjadi beberapa topik dan mengundinya untuk diberikan kepada setiap kelompok yang telah ada
- Guru menjelaskan prosedur penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran
- Guru menyiapkan kertas polos untuk dijadikan lembar *Mind Mapping*, dan menyiapkan pula potongan-potongan kertas (kartu) dengan warna-warna yang menarik
- Guru meminta siswa untuk membuat *Mind Mapping* sesuai topik yang telah diundi oleh guru
- Setiap kelompok atau secara acak kelompok tertentu membacakan atau mempresentasikan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan
- Siswa diberi latihan soal.

c. Konfirmasi

- Guru mengklarifikasi terhadap hasil kegiatan siswa
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan non lisan
- Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.

3. Penutup (15 menit)

- ✍ Guru memberi tugas PR kepada siswa.
- ✍ Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran
- ✍ Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam pembelajaran
- ✍ Menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan datang yaitu tentang Agresi militer Belanda terhadap Indonesia.
- ✍ Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan II

4. Pendahuluan (5 menit)

- ✍ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa
- ✍ Guru mengabsen siswa
- ✍ Guru melakukan appersepsi untuk mengingat pelajaran yang lalu yaitu tentang Menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.
- ✍ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran
- ✍ Guru memotivasi siswa dengan mengajak bertepuk *The best*.
- ✍ Guru menyampaikan teknik penilaian

5. Inti (55 menit):

a. Eksplorasi

- Siswa membaca ringkasan materi tentang Perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan
- Bertanya jawab tentang materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada masa awal kemerdekaan.
- Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “Halo-halo Bandung”.

b. Elaborasi

- membahas PR

- Bertanya jawab materi yang masih belum dikuasai siswa.
- Mengulang kembali metode mind mapping untuk mengecek kemampuan siswa.

c. Konfirmasi

- Guru membagikan lembar evaluasi
- Guru mengklarifikasi terhadap hasil kegiatan siswa
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan non lisan
- Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.

d. Penutup (15 menit)

- ✎ Guru memberi tugas PR kepada siswa.
- ✎ Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran
- ✎ Memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam pembelajaran
- ✎ Menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan datang yaitu tentang Agresi militer Belanda terhadap Indonesia.
- ✎ Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam

J. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : Handout, Lembar Kerja Siswa dan gambar-gambar
2. Alat pembelajaran : spidol WB, penghapus, potongan kertas
3. Sumber pembelajaran: Buku *IPS Terpadu untuk SD/ MI Kelas V*, Tim Bina Karya Guru, 2012, Erlangga, Jakarta. Dan buku lain yang relevan

K. Penilaian

Teknik Penilaian meliputi :

- a. Unjuk kerja
- b. Hasil diskusi
- c. Tes tertulis
- d. Tes lisan

TES TERTULIS/URAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Instrumen/ Soal	Kunci Jawaban	Skor
- Mengetahui peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan. - Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa awal kemerdekaan. - Menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	1. Sebutkan cara Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan !	1. Dengan bersenjata/secara fisik, Tidak bersenjatadiplomatik (kebijaksanaan)	5
	2. Sebutkan 3 perjuangan bersenjata mempertahankan kemerdekaan!	2. Pertempuran Ambarawa, serangan umum 1 Maret, Pertempuran Medan Area, Bandung Lautan Api	5
	3. Sebutkan perundingan-perundingan yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan!	3. Renvile, linggarjati, roem royen, KMB.	5
	4. Sebutkan tokoh-		

	tokoh perjuangan mempertahankan kemerdekaan!	4. Sri Sultan HB IX, Sutan Syahrir, Mr. Muh Roem, Amir Syarifuddin	5
	5. Jelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	5. Belajar giat, mencintai produk dalam negeri, memperingati hari-hari bersejarah, upacara dengan khidmat.	5
	-		

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi				Hasil diskusi	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap					
			Kepada materi	Kepada guru	Kepada proses			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst								

Format Kriteria Penilaian



HASIL DISKUSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1



PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sangat baik	4
		* Baik	3
		* Cukup baik	2
		* Kurang baik	1
2.	Sikap	* Sangat baik	4
		* Baik	3
		* Cukup baik	2
		* Kurang baik	1

CATATAN :

$$\text{Konversi Nilai: } \frac{\text{Score Yang didapat}}{\text{Score Maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

✎ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Klaten,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Istiqomah, S.Pd.

Asrori

NIP. 196005022006042002

NB : Perbaikan di Siklus II

- 1) Guru memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa aktif bertanya dan berpendapat.
- 2) Guru dalam menjelaskan materi lebih jelas dan detail lagi agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
- 3) Alokasi waktu dikelola dengan baik dengan memperhitungkan aspek-aspek dalam pembelajaran.
- 4) Masih sedikit siswa yang nilai hasil belajarnya diatas KKM

